

## Perancangan Convention and Exhibition Center di Kota Magelang dengan Pendekatan Futuristik

Muhamad Taufiq Mahendra Setiawan<sup>1</sup>, Ardiansyah Rahmat Hidayatullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: mtaufiqmahendra8055@gmail.com

---

### Abstrak

Perancangan tempat konvensi dan ekshibisi di Kota Magelang adalah menjadi prasarana untuk menunjang serta memfasilitasi masyarakat dan pihak kreatif yang bergerak dibidang nya. Pemilihan lokasi Stadion abu bakrin yang dulu merupakan stadion yang memfasilitasi olahraga sepak bola yang ada di Magelang dan juga sebagai kandang dari tim sepak bola Kota Magelang. Stadion abu bakrin mampu menampung 10.000 penonton, Stadion abu bakrin juga sering di gunakan untuk sebuah event konser. Tetapi adanya pembangunan stadion yang baru sehingga terjadi penurunan kualitas dari segi fungsi dan fasilitas. stadion Abu bakrin sekarang menjadi bangunan terbengkalai, stadion Abu Bakrin hanya digunakan sebagai tempat olahraga bagi anak-anak sekolah, Latihan sekolah sepak bola dan pertandingan antar sekolah di Kota Magelang serta menjadi tempat kuliner di Magelang. Perancangan bangunan konvensi dan ekshibisi dengan pendekatan futuristik di kota Magelang salah satu langkah memanfaatkan sebuah site yang sudah tidak terpakai, menjadikan site tersebut bangunan yang memiliki fungsi untuk mewedahi masyarakat kreatif serta menaikkan umkm yang ada.

**Kata Kunci:** Perancangan Bangunan Konvensi dan Eksibisi

### Abstract

The design of convention and exhibition venues in Magelang City will become infrastructure to support and facilitate the society and creative communities working on their works. The preferred location for the Abu Bakrin Stadium is a location that used to be a stadium that facilitated the football sport in Magelang and also served as the home base of the Magelang City football team. Abu Bakrin Stadium can accommodate 10,000 spectators. Abu Bakrin Stadium is also often used for concert events. However, with the construction of the new stadium, there has been a decline in quality in terms of functions and facilities. Abu Bakrin Stadium is now an abandoned building. It is only used as a sports venue for school children, football school practice, inter-school matches, and as a culinary venue in Magelang City. Designing convention and exhibition buildings with a futuristic approach in the city of Magelang is one way to utilize a site that is no longer in use. The site becomes a building that has the function of accommodating creative communities and improving the existing.

**Keywords:** Convention and Exhibition Building Design

@copyright 2019 All rights reserved

### Article history:

**Received** 5 Mei 2023;

**Revised** 10 Agust 2023;

**Accepted** 25 Okt 2023;

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Magelang sebuah kota yang memiliki tata kota yang strategis karena berada di area dua kota yaitu Yogyakarta dan Semarang. Kota magelang memiliki banyak objek wisata yang ada di beberapa wilayah di kota magelang. Kota magelang sering membuat sebuah event yang yang mengajak masyarakat untuk ikut berkontribusi untuk memeriahkan event tersebut juga salah satu cara agar ekonomi masyarakat menjadi tumbuh serta peran para pelaku kreatif. Lokasi Stadion Abu Bakrin dulunya merupakan sebuah tempat olahraga sepak bola yang berada di Kota Magelang, Stadion Abu Bakrin merupakan wadah untuk memfasilitasi masyarakat untuk bermain sepak bola dan juga sebagai kandang bagi team kebanggan dari Kota Magelang. Namun sekarang Stadion Abu Bakrin menjadi bangunan yang sudah terbengkalai tetapi masih digunakan untuk pertandingan antar sekolah dan juga sekolah sepak bola, ada beberapa struktur yang sudah mulai rapuh dan juga kondisi bangunan yang sudah tidak terawat dan terbengkalai. lokasi site yang akan dibangun kembali menjadi sebuah bangunan convention and exhibition center yang berfungsi kembali menjadi tempat para pelaku kreatif serta mewadahi karya-karya yang memiliki sebuah nilai jual yang tinggi an akan menjadi wajah yang baru di Kota Magelang. Sebuah ide yang terpikirkan dengan redesain Stadion Abu Bakrin agar bisa difungsikan kembali . Gambar dibawah ini adalah site Stadion Abu Bakrin yang berada di Kota Magelang. Tujuan perancangan convention and exhibition di Kota Magelang dengan pendekatan futuristik yaitu redesain stadion abu bakrin yang kini telah menjadi sebuah bangunan yang sudah tidak terawat dan terbengkalai. Dengan pembangunan tempat konvensi dan pameran ini mampu memberikan tempat bagi para pelaku kreatif, sehingga bangunan ini bisa menjadi sebuah wadah dan memfasilitasi pelaku kreatif juga menjadi sebuah icon serta wajah baru sebagai bangunan yang memiliki ciri khas kota magelang.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

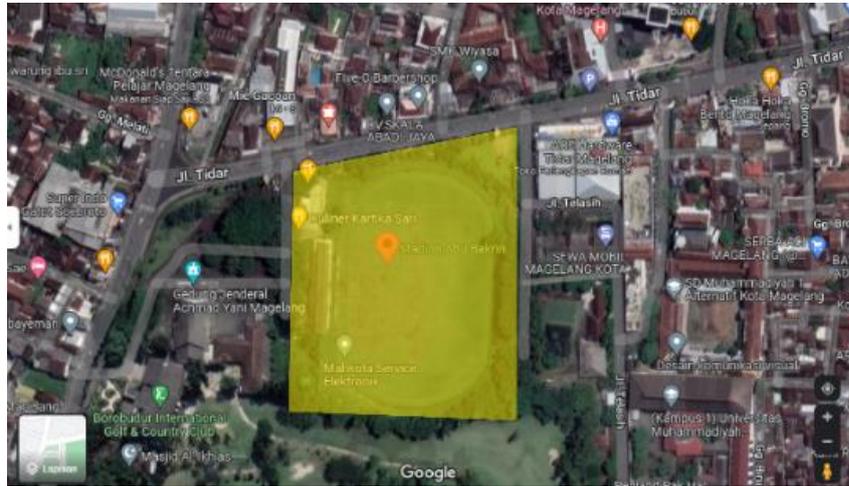
Futuristik artinya bersifat mengarah atau menuju masa depan, citra futuristik pada bangunan sendiri memiliki arti yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau bangunan itu selalu mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan dan persyaratan pada era bangunan itu sendiri. ciri-ciri

dari arsitektur futuristik dijabarkan dalam buku Eero Saarinen Biography karya Jayne Merkel (2014). Berikut adalah ciri-ciri arsitektur futuristik menurut Eero Saarinen, (Fachri Zahari, 2017), memiliki gaya Universal atau seragam, dengan model arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis tertentu, berupa khayalan yang idealis, memiliki bentuk tertentu yang fungsional sehingga mengikuti fungsi, less is more, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap gaya arsitektur futuristik, ornamen dianggap sebagai suatu kejahatan sehingga perlu ditolak, penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dianggap tidak memiliki fungsi, bersifat Singular atau tunggal, yaitu tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lainnya dan lebih bersifat seragam, nihilism, merupakan penekanan perancangan yang ada pada ruang, maka rata-rata desain menjadi polos, sederhana dengan penggunaan bidang-bidang kaca lebar, kejujuran bahan yaitu mengekspos jenis bahan atau material yang digunakan dan ditampilkan seadanya, tidak ditutup-tutupi atau dikamufase sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya. Bahan-bahan utama yang digunakan antara lain beton, baja dan kaca. Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni.

### **PROSES RANCANG DAN EKSPLORASI**

Site Berada di Kota Magelang Jawa Tengah, Site berada di titik Kota, tepatnya berada di Jl. Tidar. Site ini dulunya adalah sebuah stadion Abu Bakrin yang kini sudah menjadi bangunan yang tidak digunakan lagi serta menjadi bangunan terbengkalai. Perancangan convention and exhibition center di Kota Magelang dengan pendekatan futuristik adalah sebuah rancang untuk redesain stadion abu bakrin yang sudah tidak digunakan lagi,. Rencana redesain stadion ini untuk menghidupan kembali menjadi sebuah bangunan baru dengan fungsi yang berbeda serta adanya bangunan konvensi dan exhibition ini mampu mengubah menjadi sebuah bangunan yang mewadahi pelaku kreatif dan menaikkan ekonomi serta menjadi sebuah wisata untuk memperkenalkan wajah kota magelang. Dari hasil beberapa analisis dan data yang diperoleh untuk membangun sebuah rancangan tersebut ada beberapa permasalahan yang ada pada site yang telah dipilih. Dari permasalahan dan data yang diperoleh dapat diselesaikan menggunakan sebuah konsep rancangan yang telah ditentukan

sehingga dari bentuk, jumlah ruang, kebutuhan pengguna dan lain-lainnya. Serta pemilihan struktur yang digunakan akan memperkuat bangunan. Site Exhibition And Convention Center berada Di Kota Magelang Terletak Di Jl.Tidar Kota Magelang, Jawa Tengah, Stie Ini Berada Di Tengah Pusat Kota Magelang. Site Memiliki Luas Tanah 23.195 M2.



Gambar 1. Lokasi Site

## HASIL RANCANGAN

### Analisis Site



Gambar 2. Analisis Vegetasi

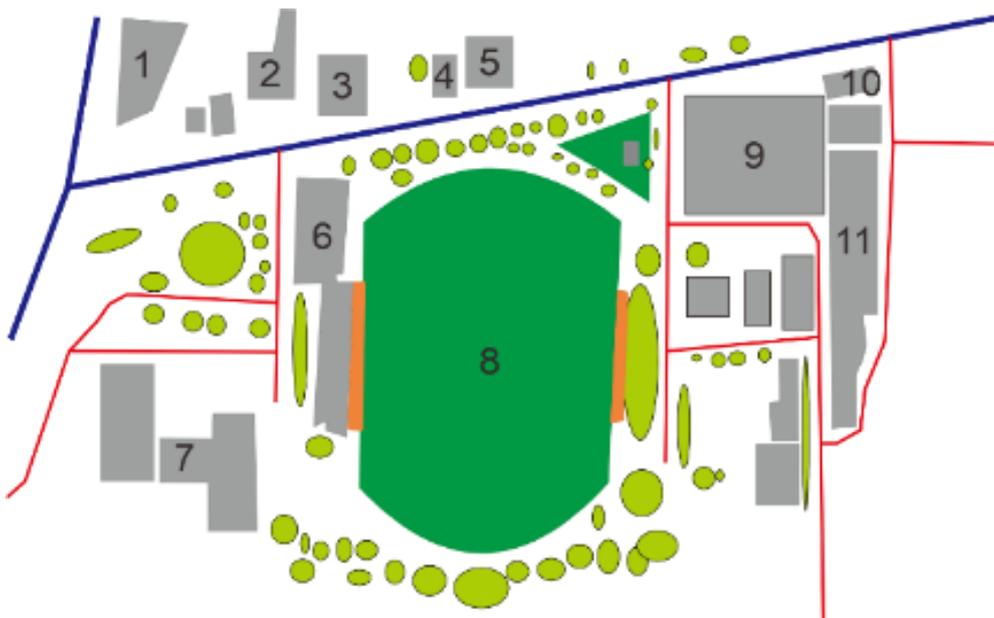


Gambar 3. Analisis Bangunan Sekitar



Gambar 4. Analisis Kebisingan

Sumber: Penulis, 2023



Gambar 5. Analisis Eksisting

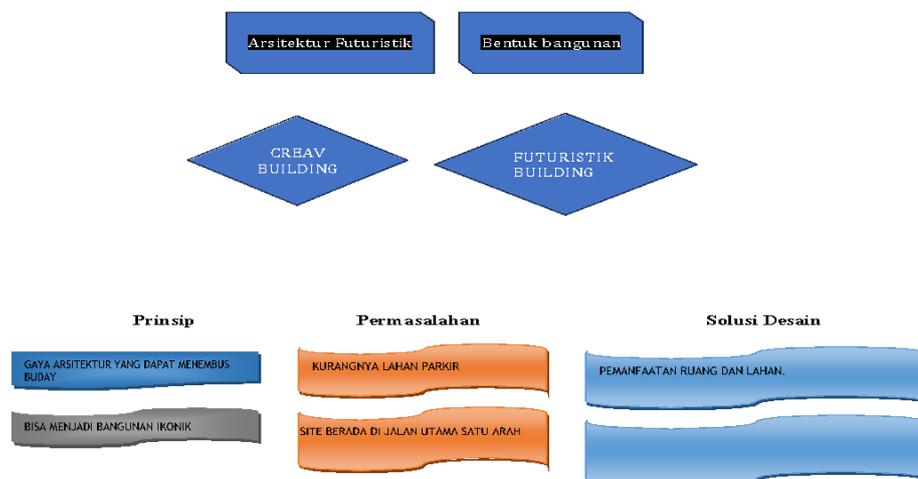
Sumber: Penulis, 2023

Eksisting pada gambar diatas menunjukkan beberapa area yang berada di sekitar site.

1. McDonalds
2. Mie gacoan
3. Coffee shop
4. Cv skala
5. Barbershop
6. Area kuliner
7. Gedung pertemuan
8. Stadion
9. Ace Hardware
10. Ruko
11. SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang

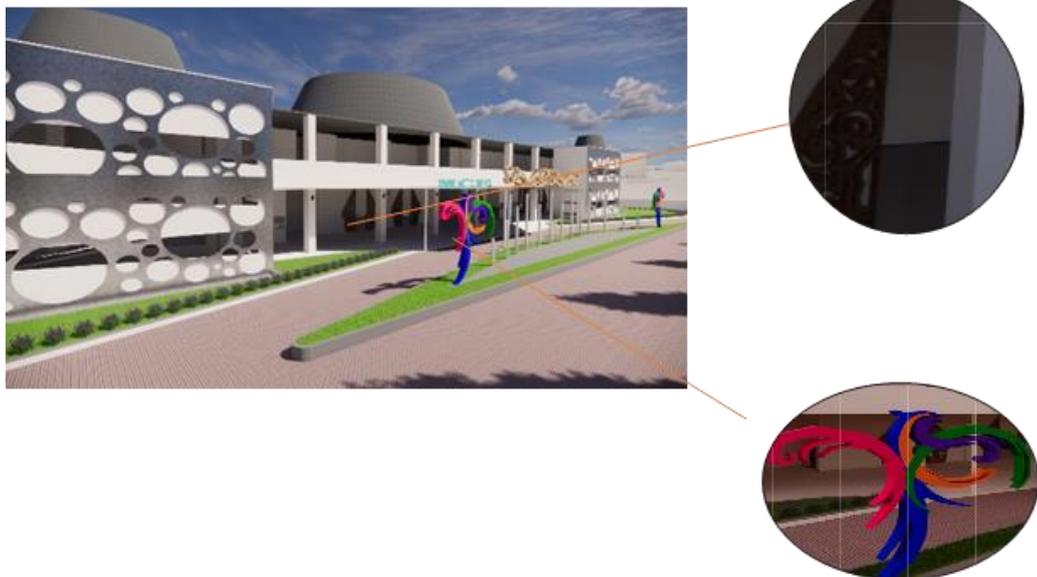
### **KONSEP PERANCANGAN.**

“CREAV” dari bahasa inggris yang memiliki arti “ BERKEMBANG ” mengimplementasikan sebuah bangunan komersial dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Futuristik yang dimana mendesain dengan pendekatan ini mampu membangun sebuah bangunan komersial yang mampu mewadahi pelaku seni serta kreativitas. Serta memberikan sebuah wadah dan bangunan ini memberikan desain yang menuju ke arah masa depan juga memberikan sebuah kesan yang estetik tanpa meninggalkan Sejarah, juga dapat menjadi sebuah bangunan ikonik di pusat kota.



### **PEMBAHASAN DAN HASIL RANCANG**

Dari hasil analisis dan prinsip konsep yang diterapkan pada bangunan komersial ini dapat dilihat hasil desain dan proses perancangan bangunan eksibisi dan konvensi dengan pendekatan futuristik berikut gambar.



Gambar 7. Perspektif Eksterior



Gambar 8. Penerapan Konsep Futuristik

### **SIMPULAN**

Rancangan Bangunan komersial sebagai bangunan pameran dan konvensi ini, sebuah rancangan yang mampu memfasilitasi para pelaku penyelenggara sebuah event di Kota Magelang. Karena banyaknya event di kota ini sehingga bangunan ini mampu menampung sebuah acara yang akan dilaksanakan, dan juga banyaknya minat dari generasi ke generasi untuk menampilkan sebuah karya kreativitas tak terbatas. Sehingga acara yang akan dilaksanakan tidak mengganggu ataupun merusak fasilitas umum dan mampu terkondisikan dengan baik di dalam bangunan ini, sehingga mampu memberikan sebuah event yang baik dan bisa meningkatkan UMKM dan memperkenalkan kebudayaan, keberagaman yang ada di Indonesia khususnya di Kota Magelang sendiri yang terkenal sebagai Kota sejuta bunga.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Peraturan Daerah (PERDA) Kota Magelang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2016-2021
- Lawson, Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture press, London, 1981, hal. 2
- Nasrollahi, F. 2015. Office Buildings Energy Efficient: Energy Efficiency with the Architectural Design. Berlin University. Berlin, Germany.
- Penerapan karakteristik wayang punakawan terhadap bentuk perancangan convention center di surakarta.: Jurnal AGORA Vol.

17 No. 1 Juli 2019 : 16-24 DOI:  
<http://dx.doi.org/1025105/agora.v17i1.7489>  
Antoniades, Anthony C. 1990. Poetics of Architecture: Theory of Design. New York: Van Nostrand Reinhold.